MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL GEJLIK PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN PAUD MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

ANISTA INIS SYANIYAH

NPM : 11.1.01.11.0161

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

ANISTA INIS SYANIYAH
NPM: 11.1.01.11.0161

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL GEJLIK PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN PAUD MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KECAMTAN KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD,
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kutjojo, M.Pd, M.Psi	Intan Prastihastari W, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

ii

Skripsi oleh:

ANISTA INIS SYANIYAH
NPM: 11.1.01.11.0161

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL GEJLIK PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN PAUD MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan panitia / Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd .....
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi .....
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi .....

Mengetahui
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL GEJLIK PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN PAUD MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

ANISTA INIS SYANIYAH

NPM : 11.1.01.11.0161

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Anista.inissyaniyah@yahoo.co.id

Kuntjojo M.Pd M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia dini umumnya masih relatif rendah. Hal ini disebabkan oleh media yang diberikan kurang menarik perhatian anak dan masih sering menggunakan media papan tulis dan buku bacaan sehingga anak merasa kesulitan mengenal dan mengingat bentuk-bentuk geometri. Pembelajaran tersebut juga masih dilakukan pada anak Kelompok Bermain PAUD Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri sehingga hasil belajar kemampuan membaca masih rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah melalui permainan tradisional gejlik dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak didik kelompok bermain PAUD Miftahul Ulum Bendosari Kec. Kras Kab. Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok bermain Paud Miftahul Ulum Bendosari. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKM, RKH, lembar observasi aktifitas siswa dan hasil observasi aktifitas siswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis diterima, karena terjadi peningkatan kemampuan mengenal geometri mulai dari siklus I, silklus II, sampai dengan siklus III.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: Tujuan pokok pembelajaran dengan melalui permainan gejlik adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus bisa menyediakan alat permainan edukatif untuk menunjang pembelajaran membaca selain itu media boneka pintar dapat mencakup beberapa bidang pengembangan dan nantinya sambil bermain anak akan belajar.

Kata kunci: Mengenal Bentuk Geometri, Permainan Gejlik

I. LATAR BELAKANG

Banyak ahli mengatakan pada usia 0-8 tahun merupakan masa emas atau biasa disebut *Golden Age*. Mengenal bentuk geometri merupakan slah satu peranan penting dalam pembelajaran matematika mempunyai peranan penting dalam menumbuhkan kemampuan berfikir logis dan sistematis untuk mengembangkan potensi intelektual seseorang. Kemampuan mengenal bentuk geometri pada usia dini diyakini akan membantu memperkuat intelektual anak dibangku sekolah .

Kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak umumnya masih relatif sangat rendah akibatnya anak belum mampu mengelompokkan bentuk-bentuk geometri berdasarkan bentuk dan ukurannya. Hal ini disebabkan oleh media yang diberikan kurang menarik perhatian anak sehingga sikap yang dimunculkan anak acuh t acuh. Pembelajaran tersebut juga masih dilakukan pada anak Kelompok Bermain Paud Miftahul Ulum bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Ketika proses belajar mengajar guru mengalami hambatan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak didik secara optimal. Berdasarkan dari hasil observasi di lapangan diperoleh data bahwa dari 20 anak yang mendapat bintang (✯✯✯✯ 4) 10%, yang mendapat bintang (✯✯✯ 3) 10%, mendapat bintang (✯✯ 2) 30%, mendapat bintang (✯ 1) 50%.

Berdasarkan pada pemecahan masalah akibat kurang berkembangnya kemampuan mengenal bentuk geometri anak, maka perlu diadakan tindakan penelitian sebagai upaya dalam "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri melalui Permainan Tradisional Gejlik pada Anak Kelompok Bermain PAUD Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri". Dengan harapan dapat memberikan alternatif akan solusi untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak.

Melalui permainan tradisional gejlik diharapkan agar anak lebih tertarik dan mampu menciptakan umbal balik yang baik sebagai respon yang diterimanya.Dan mengenal bentul geometri dengan baik.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Rancangan penelitian rindakan kelas dipilih karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari praktik pembelajran dikelas sebagai upaya untuk memperbaiki pembelajran dan meningkatkan kemampuan siswa. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas. Kararkteristik penelitian tindakan kelas itu situasional,

yaitu berkaitan dengan mendiaknosis masalah dalam konteks tertentu.

Rendahnya kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak kelompok bermain PAUD Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun ajaran 2014/2015 adalah masalah utama yang harus dicarikan solusinya yang muncul bersumber dari praktek pembelajran sehari-hari dan benar-benar dirasakan oleh guru atau anak. Selanjutnya diupayakan penyelesaian demi meningkatkan mutu pendidikan, prestasi siswa, profesi guru, dan mutu PAUD dengan jalan merefleksi diri.

Penelitian ini dilakukan di kelompok bermain PAUD Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, hal tersebut dilakukan karena peniliti merupakan guru atau pendidik di kelompok bermain tersebut. Anak didik pada kelompok bermain PAUD berjumlah 20 anak terdiri dari 13 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Tindakan penelitian dengan menggunakan permainan tradisionak gejlik bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri anak didik. Permainan tradisional gejlik adalah permainan lompat-lompatan pada bidang datar yang telah diberi gari pola kotak-kotak. Sedangkan pengertian mengenal bentuk geometri adalah kemampuan anak mengenali bentuk-bentuk benda, membandingkan, membedakan kesamaan dan perbedaan bentuk suatu yang ada disekitar. Adapun prosedur penelitian yang digunakan adalah menggunakan 3 siklus,pada masing-masing suklus terdiri dari 4 tahapan : 1. Pelaksanaan rencana kegiatan. 2. Pelaksanaan tindakan 3. Observasi atau pengamatan 4. Refleksi

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan adalah unjuk kerja.

Unjuk kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dapat menyebut dan menunjukkan bentuk geometri dilapangan gejlik. Adapun teknik penilaian dalam penelitian ini menggunakan pemberian tanda simbol bintang (✯), adapun kriteria penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Anak mendapatkan bintang empat jika mampu menjawab semua pertanyaan guru tanpa bimbingan guru.
2. Anak mendapatkan bintang tiga jika mampu menjawab dua pertanyaan dengan benar.

3. Anak mendapatkan bintang dua jika mampu menjawab satu pertanyaan dengan benar.
4. Anak mendapatkan bintang satu jika belum mampu menjawab meski dengan bimbingan guru.

D. Teknik Analisa data

Proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

   $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

   P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

   F = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

   N = Jumlah anak keseluruhan
2. Membandingkan ketuntasan belajar (prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

   Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 65%).

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : 28-01-2015

Siklus II : 04-02-2015

Siklus III : 11-02- 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Seting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Bermain PAUD Miftahul Ulum bendosari Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015. dengan jumlah siswa 20 anak terdiri dari 13 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Pada saat tindakan penelitian akan dilakukan kondisi siswa cukup siap, peralatan dan sarana belajar sudah tersedia, media pembelajaran sudah siap, sumber dan kolaborasi juga sudah siap.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

   Pada tahap ini persiapan berbagai hal yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas antara lain menyusun RKH yang diambil dari RKM yang telah disusun, menyiapkan alat penelitian berupa pedoman penugasan dan pedoman observasi bagi guru sebagai peneliti dan menyiapkan alat pembelajaran yaitu media boneka pintar.
2. Pelaksanaan Tindakan

   Siklus I

Siklus I dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Tahap pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada tanggal 28 Januari 2015, anak yang hadir 20, serta satu teman sejawat sebagai observer.

Adapun hasil pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Mengenal Bentuk Geometri Kelompok Bermain PAUD Miftahul Ulum Kec. Kras Kab. Kediri :

No		No	ama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : Bintang Tiga	
				★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
√1	S	1	Adrinata	√					√
2		2	Agnes				√	√	
3		3	Arya		√				√
4		4	Wildan	√					√
5	Z	5	Dennis	√					√
6	Z	6	Naila	√					√
7		7	Nura				√	√	
8		8	Farrel			√		√	
9	F	9	Hazel		√				√
10	F	10	Yaya			√		√	
11	A	11	Kevin	√					√
12	I	12	Faisal	√					√
13	E	13	Iqbal		√				√
14	F	14	Nazriel	√					√
15	N	15	Johan	√					√
16	T	16	Nazza	√					√
17	N	17	Tasya		√				√
18		18	Naura		√				√
19		19	Caca		√				√
20		20	Prabu	√					√
21	R	Jumlah		10	6	2	2	4	16
22	R	Prosentase		50 %	6 %	10 %	10 %	20 %	80%

Berdasarkan data di atas ditinjau dari kemampuan mengenal bentuk geometri anak didik yang mendapat bintang 1 sebanyak 10 anak (50%), bintang dua sebanyak 6 anak (30%), bintang tiga sebanyak 2 anak (10%) dan anak didik yang mendapat bintang empat 2 anak (10%).

Adapun refleksi berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan bahwa kegiatan anak dalam pembelajaran masih sering dibantu oleh guru, unjuk kerja anak belum sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 04 Februari 2015. Pada pertemuan ini anak yang hadir 20 anak, serta satu teman sejawat sebagai observer. Kriteria keberhasilan ditetapkan bila ketuntasan belajar anak mencapai bintang tiga dari semua anak didik.

Adapun hasil pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Mengenal Bentuk Geometri Kelompok Bermain PAUD Miftahul Ulum Kec. Kras Kab. Kediri

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : Bintang Tiga	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Adrinata	√					√
2	Agnes				√		
3	Arya			√		√	
4	Wildan		√				√
5	Dennis			√		√	
6	Naila	√					√
7	Nura				√	√	
8	Farrel				√	√	
9	Hazel			√		√	
10	Yaya				√	√	
11	Kevin	√					√
12	Faisal		√				√
13	Iqbal			√		√	
14	Nazriel			√		√	
15	Johan		√				√
16	Nazza	√					√
17	Tasya			√		√	
18	Naura			√		√	
19	Caca			√		√	
20	Prabu			√		√	
Jumlah		4	3	9	4	13	7
Prosentasi		20%	15 %	45 %	20%	65%	35%

Berdasarkan data di atas ditinjau dari kemampuan membaca, anak didik yang mendapat bintang 1 sebanyak 4 anak (20%), bintang dua sebanyak 3 anak (15%), bintang tiga sebanyak 9 anak (45%) dan anak didik yang mendapat bintang empat 4 anak (20%).

Adapun hasil refleksi pada siklus II, berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa kegiatan anak dalam pembelajaran sudah lebih meningkat, meskipun masih dibantu oleh guru, anak sudah mulai mampu mengenal dan menyebut bentuk geometri pada lapangan gejlik.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Siklus III dilaksanakan selama satu hari pertemuan yaitu tanggal 11 Februari 2015. Siklus III yang dilaksanakan satu kali pertemuan ini dihadiri oleh 20 anak dan satu teman sejawat sebagai observer. Kriteria keberhasilan ditetapkan bila ketuntasan belajar anak mencapai bintang tiga dari semua anak didik:

Adapun hasil pelaksanaan siklus III adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Mengenal Bentuk Geometri Kelompok Bermain PAUD Miftahul Ulum Kec. Kras Kab. Kediri :

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : Bintang Tiga	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Adrinata			√		√	
2	Agnes				√	√	
3	Arya					√	
4	Wildan			√		√	
5	Dennis				√	√	√
6	Naila		√			√	
7	Nura				√	√	
8	Farrel				√	√	√
9	Hazel				√	√	
10	Yaya				√	√	
11	Kevin		√			√	
12	Faisal				√	√	

13	Iqbal				√	√	
14	Nazriel				√	√	
15	Johan			√		√	
16	Nazza			√		√	
17	Tasya			√		√	
18	Naura				√	√	
19	Caca				√	√	
20	Prabu				√	√	
							2
							8%

Berdasarkan data di atas ditinjau dari kemampuan mengenal bentuk geometri, anak didik yang mendapat bintang 1 tidak ada (0%), bintang dua sebanyak 2 anak (10%), bintang tiga sebanyak 5 anak (25%) dan anak didik yang mendapat bintang empat 13 anak (65%).

Adapun refleksi berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak sudah baik dan tanpa adanya bantuan dari guru, anak sudah mampu melaksanakan tugas sesuai apa yang dicontohkan oleh guru.

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan Hipotesis Tindakan

Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan seperti yang ditetapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian melalui permainan tradisional gejlik dalam proses belajar mengajar mengenal bentuk geometri pada anak kelompok bermain PAUD Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri dapat meningkatkan hasil belajar anak didik. Jadi penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil penilaian kemampuan mengenal bentuk geometri dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III sebagai berikut :

Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Pra Tindakan
Sampai Dengan Tindakan Siklus III
RA Baitul Hikmah Margourip Ngancar Kediri

No		Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus 1	Tindakan Siklus 2	Tindakan Siklus 3
1		☆1	30%	50%	20%	0%
2		☆2	45%	30%	15%	10%
3		☆3	20%	10%	45%	25%
4		☆4	5%	10%	20%	65%
		Jumlah	100%	100%	100%	100%

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri melalui permainan tradisional gejlik meningkat dari pra tindakan yang mendapat bintang empat 5%, maka pada siklus III menjadi 65%.Dengan ini dinyatakan bahwa peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui permainan tradisional gejlik sudah

berhasil dengan demikian hipotesis tindakan diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam pelaksanaan PTK ini dari awal hingga akhir pada tiga siklus dapat berjalan tanpa ada kendala yang berarti meskipun ada keterbatasan pada peneliti dikarenakan peneliti yang baru pertama kali melakukan penelitian tindakan kelas dan ini sebagai keterbatasan peneliti.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Chayatie, Afifah Nur. (2010) 112 *Game untuk Training &Outbond.* Jogjakarta: Katahati

Ismayani, Ani. (2010). *Fun Mach wich Children.* Jakarta: Elex Media Komputtindo

Kusni. (2008). *Geometri Dasar.* Semarang: Universitas Negeri Semarang

Wahyudi dan Damayanti.(2005). *Program Pendidikan untuk Anak Usia Dini di Prasekolah Islam.* Jakarta: Grasindo.

Wasik, Barbara A. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini Tiga Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah.* Jakarta: Indeks.

Pratiwi, Yhana. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar(keseimbangan tubuh)Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek di Kelompok Tunas Rimba Tahun ajaran 2014/2015.*Skripsi. PAUD IKIP PGRI Semarang.

Fuadiyah, Nidho.(2013). *Upaya Meningkatkan Pengenalan Geometri dengan Permainan Puzle Bervariasi pada Kelompok B TK AL-HIKMAH Randudongkal-Pemalang Tahun ajaran 2012/2013.*Skripsi. PAUD IKIP PGRI Semarang.

PGS.2013. *Modul Pendidikan Pelatihan Profesi Guru.* Surabaya: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Tim Komunitas Anak Bawang. 2013. www.*anakbawangsolo*.org diakses tanggal 14 Desember 2014

Cahyono, Nuri. (2012). *Manfaat Permainan Engklek.* *http://permata-nusantara.blogspot.com/2012/01manfaat-dari-permainan-engklek-ingkling.html*. diakses tanggal 17 Desember 2014.

Sarwono.2013.*Permainantradisional.http://sarwono.blogspot.com/2012/11engklekingkling-permainan-tradisional.html*. diakses tanggal 17 Desember 2014.

Skb. Asolihin.2014. *http://paud-anakbermainbelajar.blogspot.com*. Diakses tanggal 12 januari 2015.

Zaman, B., dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK.* Jakarta : Universitas Terbuka.